

Tingkatkan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia Pra Sekolah di PAUD Cahya Mentari

Dinda Frieska Layyinatunnisa^{1*}, Erly Hersina Putri², Lili Rahmawati³, Nur Winda Saviana⁴, Agitya Resti Erwiyani⁵, Dian Oktianti⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran, Indonesia

dindaflnisa15@gmail.com*

Article information	Abstrak
<p>Article history: Received 10 Februari 2025 Approved 17 Februari 2025</p>	<p><i>Kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh pada kesehatan tubuh secara keseluruhan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan mulut berupa kebiasaan buruk, keturunan, dan lingkungan. Di Indonesia, prevalensi penyakit periodontal tinggi, terutama di kalangan orang dewasa. Oleh sebab itu kesehatan gigi pada anak perlu dijaga sejak dini, karena gigi susu lebih rentan. Untuk mengatasi hal tersebut maka diadakan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Tingkatkan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Pra Sekolah di PAUD Cahya Mentari". Diharapkan dari edukasi ini anak-anak dapat memahami cara menggosok gigi yang baik dan benar. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat kali ini adalah pemaparan materi mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut dilanjutkan kuis dan pembagian doorprize kemudian demonstrasi sikat gigi dan pembagian snack kepada masing-masing peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dari 18 anak-anak dan 5 guru yang mengikuti kegiatan ini, memiliki pengetahuan yang baik terkait materi yang telah disampaikan.</i></p>
<p>Kata kunci : Gosok Gigi; Pra Sekolah; Edukasi</p>	

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah aspek penting yang harus diperhatikan. Gigi dan mulut merupakan organ yang berfungsi untuk mengunyah makanan, berbicara, dan menjaga bentuk muka. Kesehatan rongga mulut sangat berkorelasi dengan kesehatan tubuh, sehingga menjaga kesehatan gigi dan mulut sama pentingnya dengan menjaga kesehatan tubuh itu sendiri. Kesehatan rongga mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keturunan, lingkungan, perilaku dan fasilitas pelayanan yang tersedia (Oktarina et al., 2017). Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan menjadi penyebab tingginya prevalensi penyakit mulut di Indonesia, salah satunya adalah permasalahan jaringan periodontal. Prevalensi penyakit periodontal di Indonesia termasuk cukup tinggi. Menurut data Riskesdas tahun 2018, prevalensi periodontitis pada masyarakat usia > 15 tahun adalah 67,8%. Hal ini berarti tujuh dari sepuluh dari penduduk Indonesia menderita periodontitis (Kemenkes RI, 2019).

Kesehatan gigi pada anak hendaknya dijaga sejak dini, yaitu sejak gigi susu tumbuh, karena pada gigi susu tidaklah sekuat pada gigi dewasa. Gigi susu ini harus dirawat hingga berganti dengan gigi dewasa. Anak usia dini rentan terhadap masalah Kesehatan gigi dan mulut karena dalam tahap pembentukan kebiasaan dan pola perilaku, tidak terkecuali dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga intervensi dan edukasi dini krusial untuk dilakukan agar mereka dapat membiasakan diri dengan pola hidup sehat sejak dini (Artemisia et al, 2024).

Kebiasaan tidak memperhatikan kebersihan gigi dan mulut menjadi penyebab utama berbagai permasalahan gigi dan mulut, seperti: gigi berlubang (Caries), karang gigi (tartar), radang gusi (gingivitis), dan radang jaringan penyangga gigi (periodontitis) yang disebabkan oleh plak gigi. Debris adalah partikel makanan yang tertinggal di dalam mulut setelah makan dan tertinggal di gigi geligi dan gusi (gungiva) tanpa segera dibersihkan. Kotoran dapat dengan mudah dihilangkan dengan menggerakkan lidah, bibir, pipi, atau berkumur. Sisa-sisa makanan terdorong di antara gigi, di oklusi, dan di leher gigi, yang kemudian menjadi makanan bagi bakteri. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembersihan dengan cara mekanis, yaitu dengan menyikat gigi. Ketika partikel makanan tidak segera dihilangkan dan menyatu dengan lapisan biofilm pada permukaan gigi yang banyak mengandung mikroorganisme, maka akan terbentuk lapisan yang disebut plak (Ulfah et al, 2020).

Nutrisi tidak hanya memberi manfaat terhadap kesehatan gigi dan mulut tetapi dapat juga menimbulkan masalah pada kesehatan mulut. Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut dengan prevalensi tertinggi pada anak. Penyakit ini ditandai adanya satu atau lebih kerusakan pada gigi, hilangnya gigi akibat karies, atau adanya lapisan plak pada permukaan gigi. Kalsium, fluor, fosfor dan vitamin D merupakan komponen penting dalam pembentukan struktur dan menjaga kesehatan gigi. Selain itu, vitamin C dan beberapa jenis vitamin lainnya juga dapat menjaga kesehatan mukosa mulut melalui perannya dalam pembentukan kolagen. Kekurangan makronutrien, mikronutrien, maupun berbagai jenis vitamin tertentu dapat berdampak pada terganggunya kesehatan gigi-mulut. (Hendarto, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan Program Pengabdian Masyarakat dengan tema “Tingkatkan perilaku Kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pra sekolah di PAUD Cahya Mentari”

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode penyuluhan dengan memberikan edukasi kepada anak-anak PAUD Cahya Mentari pada hari Jum'at, 22 November 2024 dengan menjelaskan materi tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut, dibawakan oleh tim Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Ngudi Waluyo dan didampingi oleh Dosen Pembimbing. Program ini dilaksanakan pukul 08.30 s/d selesai, dimulai dengan pengenalan dari mahasiswa dan dosen pembimbing, dilanjutkan dengan pemaparan materi, mengenai Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dilanjutkan kuis dan pembagian doorprice kemudian demonstrasi sikat gigi dan pembagian *snack* kepada masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut, dibawakan oleh tim Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Universitas Ngudi Waluyo yang terdiri dari Dinda Frieska , Erly Hersina , Nur Winda dan Lili Rahmawati dan didampingi oleh Dosen Pembimbing yaitu Ibu apt.

Agitya Resti Erwiyanti, S. Farm., M. Sc di PAUD Cahya Mentari. Program ini dilaksanakan pada hari Jum'at 22 November 2024 pada pukul 08.30 s/d selesai, dimulai dengan pengenalan dari mahasiswa dan dosen pembimbing, dilanjutkan dengan pemaparan materi, mengenai Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dilanjutkan kuis dan pembagian doorprice kemudian demonstrasi sikat gigi dan pembagian snack kepada masing-masing peserta.

Tahap awal untuk pelaksanaan program PKM dalam Meningkatkan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Cahya Mentari yaitu melakukan koordinasi dengan pihak direktur PAUD Cahya Mentari. Tim pelaksana menyesuaikan jadwal yang tepat dengan jadwal PAUD yang bersangkutan, agar semua anak pada kelompok belajar di PAUD Cahya Mentari dapat mengikuti kegiatan. Selanjutnya ketua tim pelaksana mengajukan permohonan ijin melakukan kegiatan PKM secara resmi ke pihak PAUD. Setelah pihak PAUD memberikan permohonan ijin kegiatan PKM, maka tim pelaksana menyiapkan metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di PAUD Cahya Mentari.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Tingkatkan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Cahya Mentari”. Adapun kegiatan yang telah tercapai disajikan dalam bentuk gambar :



Gambar 1. MC Memandu Kegiatan Sosialisas

Pada gambar di atas MC atau pembawa acara memandu kegiatan serta mengumumkan susunan kegiatan dan memperkenalkan apa saja yang akan ditampilkan dan siapa saja yang akan mengisi acara kepada anak-anak dan guru yang hadir.



Gambar 2. Persentasi Penyuluhan

Melakukan penyuluhan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar pada anak-anak KB. Adapun lama waktu pemaparan materi dan bernyanyi selama 30 menit.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab dan Pembagian Doorprize



Gambar 4. Simulasi Cara Menyikat Gigi

Gambar di atas yaitu mendemostrasikan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak-anak KB dengan didampingi tiga mahasiswa dan dua guru.



Gambar 5. Foto Bersama Tim Pelaksana

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dari 18 anak-anak dan 5 guru yang mengikuti kegiatan ini, memiliki pengetahuan yang baik terkait materi yang telah disampaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif bagi anak-anak PAUD Cahya Mentari, yang dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut. Anak-anak kini mampu melakukan gosok gigi yang benar serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hasil menunjukkan bahwa dari 18 anak-anak dan 5 guru yang mengikuti kegiatan ini, memiliki pengetahuan yang baik terkait materi yang telah disampaikan. Kedepannya, diharapkan dapat lebih banyak diadakan kegiatan dalam

mengenalkan program kesehatan kepada masyarakat agar profesi apoteker dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh civitas akademika Universitas Ngudi Waluyo, dan guru serta murid di PAUD Cahya Mentari yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Artemisia, stephanie devi, Sriyanti, T., & Udianto, A. M. (2024). Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak TK 3 Kartini Kemiren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(1), 33–40. <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i1.351>
- [2] Hendaro. (2016). Nutrisi dan Kesehatan Gigi-Mulut pada Anak. *Sari Pediatri*, 17(1), 71. <https://doi.org/10.14238/sp17.1.2015.71-5>
- [3] Kemenkes RI. (2019). profil kesehatan Indonesia 2019. *In Journal of Chemical Information and Modeling*.
- [4] Oktarina, O., Tumaji, T., & Roosihermiatie, B. (2017). Korelasi Faktor Ibu Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Taman Kanak-Kanak Di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 19(4), 226–235. <https://doi.org/10.22435/hsr.v19i4.6815.227-23>.
- [5] Ulfah, S. F. (2020). Pemberdayaan Guru Dalam Rangka Meningkatkan Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Tuna Grahita Di Slb Bc Optimal Dan Slb Bc Karya Bhakti Surabaya. *In Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya (Vol. 2, No. 1)*.